

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR FARMASI

(Studi Empiris : PT. Kalbe Farma Tbk dan PT. Kimia Farma)

*(The Effect Of Profitability On The Pharmaceutical Sector Stock Price)
(Empirical Study: PT. Kalbe Farma Tbk and PT. Kimia Farma)*

Stenly Jacobus Ferdinandus^{1*}, Irma wati Soumena²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen, Universitas Pattimura

²Mahasiswa Magister Manajemen, Pascasarjana Universitas Pattimura
Ambon Jl.Ir. M. Putuhena Kampus Unpatti Poka-Ambon Kode Pos 7233, Indonesia

*Email: ferdinabdus@gmail.com

ABSTRAK

Harga saham pada setiap perusahaan sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia Pada masa Pandemi Covid-19 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan. Dengan demikian maka tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham sektor farmasi. (2) Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham sektor farmasi. (3) Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham sektor farmasi Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menguji hipotesis, melalui pendekatan kuantitatif. Teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yaitu *purposive sampling*, berdasarkan teknik tersebut maka diperoleh sampel sebanyak 4 perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder dengan waktu penelitian pada triwulan I tahun 2019 triwulan 2021 III. Jadi diperoleh 44 data yang digunakan untuk diuji Metode analisis yang digunakan adalah regresi analisis data panel. Secara verifikatif hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) NPM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap terhadap harga saham sektor farmasi. (2) ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap harga saham sektor farmasi. (3) EPS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap terhadap harga saham sektor farmasi.

Kata kunci: *Net Profit Margin, Return on Equity, Earning Per Share, Harga Saham.*

ABSTRACT

The stock price of every pharmaceutical sector company on the Indonesia Stock Exchange During the Covid-19 Pandemic, it fluctuated up and down. Thus, the objectives of this study are (1) to determine the effect of Net Profit Margin (NPM) on stock prices in the pharmaceutical sector. (2) To determine the effect of Return on Equity (ROE) on the stock price of the pharmaceutical sector. (3) To determine the effect of Earning Per Share (EPS) on the stock price of the pharmaceutical sector, this research is descriptive by testing the hypothesis, through a quantitative approach. The technique used to determine the number of samples is purposive sampling, based on this technique, a sample of 4 pharmaceutical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange is obtained. This study uses primary data and secondary data with the research time in the first quarter of 2019 and the third quarter of 2021. So obtained 44 data used to be tested. The analytical method used is panel data regression analysis. Verificatively, the results of this study show that: (1) NPM has a negative and insignificant effect on stock prices in the pharmaceutical sector. (2) ROE

has a positive and significant effect on the stock price of the pharmaceutical sector. (3) EPS has a negative and insignificant effect on the stock price of the pharmaceutical sector.

Keywords: *Net Profit Margin, Return on Equity, Earning Per Share, Stock Price.*

Received: 05-07-2021; Accepted: 21-12-2021; Published: 03-01-2022



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).
Copyright © 2022.

1. Pendahuluan

Bursa Efek Indonesia merupakan Bursa Efek Pertama di Indonesia yang dianggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik. Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu cara para investor dalam melakukan proses investasi. Perusahaan sub-sektor farmasi yang terdaftar di Bursa efek indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang obat-obatan. Laporan keuangan perusahaan - perusahaan sub-sektor farmasi tersebut sudah *go public* dan data setiap perusahaan yang dibutuhkan dan sudah terdaftar bersifat terbuka, jadi siapapun dan kapanpun dapat melihat kondisi laporan keuangan perusahaan.

Menurut Nurmasari, (2020) harga saham dapat digunakan untuk melihat kondisi dari suatu perusahaan selain dari total penghasilan yang diperolehnya. Total saham yang ditawarkan atau diminta, kondis perusahaan, informasi atau berita yang terjadi dibursa efek, dan isu berita terkini yang terjadi disebuah wilayah dapat mempengaruhi flutuasi harga saham (Boedhi & Lidharta, 2011).

Industri farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan dan menghasilkan bahan obat atau obat. Proses pembuatan obat didalam perusahaan farmasi adalah seluruh tahapan kegiatan dimana outputnya menghasilkan obat-obatan yang meliputi pengadaan bahan awal, produksi, pengemasan, pengawasan mutu, dan pemastian mutu sampai diperoleh obat-obatan yang layak untuk dikonsumsi dan di distribusikan.

Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan bahwa memang terdapat sejumlah sektor industri yang dinilai rugi namun ada industri yang berpotensi mendapatkan keuntungan di tengah Pandemi Covid-19 ini yaitu farmasi (Wiguna, 2020). Direktur Riset Plarmas Investindo Sekuritas Maximilianus Nico Demus jugamengatakan bahwa sektor farmasi menjadi salah satu sektor yang beruntung karena telah memperoleh sentimen positif karena sektor farmasi dinilai dapat menyokong kebutuhan primer dalam masa penanganan Pandemi Covid-19 (Nurfitriyani, 2020). Namun pada kenyataanya harga saham pada setiap perusahaan sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia Pada masa Pandemi Covid-19 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan, berikut disajikan tabel perkembangan harga saham beberapa perusahaan sektor farmasi.

Tabel 1.

Data Harga Saham Perusahaan Sektor Farmasi

Tahun	Triwulan	Harga Saham			
		KAEF	KALBE	MERK	SIDO
2019	TW1	3,570	1,520	4,000	501.17
	TW2	3,360	1,400	3,980	498.69
	TW3	2,900	1,675	2,819	610.34
	TW4	1,250	1,620	3,190	632.67
2020	TW1	1,310	1,200	1,740	534.81
	TW2	1,120	1,460	2,750	602.9
	TW3	2,890	1,550	2,910	739.36
	TW4	4,250	1,480	3,280	798.9
2021	TW1	2,560	1,570	3170	779.05
	TW2	3,140	1,400	3,300	704.62
	TW3	2,400	1,430	3,290	770

Sumber Data: Yahoo Finance

Harga saham yang berlaku di bursa efek adalah suatu harga yang selalu mengalami fluktuasi atau berubah-ubah sewaktu-waktu bisa naik maupun turun. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham tersebut. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan diantaranya adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar perusahaan dan tidak dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Suhendar, (2021) ditemukan bahwa ROA, dan NPM secara parsial memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap pergerakan harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunus & Simamora, (2021) yang menyatakan bahwa *ROE* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berbeda juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Tavip Junaedi & Anugrah S, (2017) yang mana dalam penelitiannya ditemukan bahwa *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham namun *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan fenomena dan kesenjangan penelitian yang telah dikemukakan di atas. Maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) apakah terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham sektor farmasi?; (2) apakah terdapat pengaruh antara *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham sektor farmasi? (3) apakah terdapat pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham sektor farmasi?. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham sektor farmasi; (2) untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham sektor farmasi; (3) untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham sektor farmasi.

2. Kajian Pustaka

1.1 Harga Saham

Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan. Di pasar sekunder atau dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan ataupun penurunan. Menurut Jogyanto dalam Jovial Budi (2019) "Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada

saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”.

Menurut Yunus & Simamora, (2021) harga saham merupakan harga yang siap untuk diterima oleh para investor untuk memiliki hak kepemilikan dalam perusahaan dalam bentuk saham, harga saham nilainya dapat berubah-ubah setiap hitungan waktu yang begitu cepat, naik dan turunnya harga saham perusahaan tergantung pada permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual, sehingga dari kegiatan tersebut dapat terlihat pergerakan harga saham baik itu naik ataupun turun.

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga penutupan pasar tahunan (*closing price*) perusahaan). Menurut Jogiyanto dalam (Rahma et al., 2022) Harga penutupan (*closing price*) merupakan harga yang diminta oleh penjual ataupun pembeli pada saat akhir bursa yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Jogiyanto dalam Rahma et al., 2022).

1.2 Profitabilitas

Profitabilitas sendiri sering dijadikan pengukur kinerja manajemen perusahaan. Menurut Henry Simamora dalam (Suhendar, 2021) profitabilitas sering dipakai sebagai test terakhir aktivitas operasi manajemen. Tujuan profitabilitas berkaitan dengan kemampuan meraup laba yang memuaskan sehingga pemodal dan pemegang saham akan meneruskan untuk menyediakan modal bagi perusahaan. profitabilitas perusahaan sangat berkaitan dengan likuiditasnya (likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban dalam jangka pendek), karena pendapatan pada akhirnya akan menghasilkan arus kas maka pengevaluasian profitabilitas adalah penting bagi pemodal maupun kreditur.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuannya, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan dan ekuitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio ini dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu rasio tingkat pengembalian atas investasi dan rasio kinerja operasi (Hery, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan tiga metode rasio dalam perhitungannya, yaitu

A. *Net Profit Margin (NPM)*

Net profit margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Disamping itu rasio ini juga bermanfaat untuk mengukur tingkat efisiensi total pengeluaran biaya-biaya dalam perusahaan (Tavip Junaedi & Anugrah S, 2017).

B. *Return on Equity (ROE)*

Return on equity (ROE) merupakan salah satu cara untuk menghitung efisiensi perusahaan dengan membandingkan antara laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut. Menurut Tavip Junaedi & Anugrah S, (2017) *Return On Equity*, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran *profitabilitas* dari sudut pandang pemegang saham.

C. *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) merupakan kemampuan setiap lembar saham dalam menciptakan laba dalam periode suatu laporan keuangan. Menurut Tavip Junaedi & Anugrah S, (2017) *Earning Per Share* merupakan rasio yang menunjukkan laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham selama suatu periode tertentu yang akan dibagikan kepada semua pemegang saham.

2.3 Riset Terdahulu

Penelitian ini juga menggunakan kajian penelitian terdahulu yang merupakan kajian empiris yang dijadikan sebagai landasan untuk melakukan kajian. Hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai literatur dan referensi guna pengembangan kajian ilmiah dalam penelitian ini.

Tabel 2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Suhendar, (2021)	Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Usaha Perbankan Di Bursa Efek Indonesia	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio ROE, ROA, dan NPM secara parsial memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap pergerakan harga saham.
2	Yunus & Simamora, (2021)	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Dan <i>Profitability Ratio</i> Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap harga saham. <i>ROA</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. <i>ROE</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3	Tavip Junaedi & Anugrah S, (2017)	Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas seperti <i>Return On Investment</i> (ROI), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan <i>Gross Profit Margin</i> (GPM) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
4	Ismawati et al., (2017)	Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017	Regresi Data Panel	Pengujian secara parsial mendapatkan hasil <i>net profit margin</i> dan <i>return on equity</i> berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan <i>gross profit margin</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil pengujian secara simultan rasio profitabilitas yang diproksikan oleh <i>net profit margin</i> , <i>gross profit margin</i> , dan <i>return on equity</i> berpengaruh terhadap harga

5	Wulandari & Badjra, (2019)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Regresi Linier Berganda	saham. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa <i>Return On Equity</i> dan <i>Net Profit Margin</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan <i>Return On Assets</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.
6	Alfianti & Andarini, (2017)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Secara parsial (uji t) variabel <i>Gross Profit Margin</i> (GPM), <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel <i>Operating Profit Margin</i> (OPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.4 Pengembangan Hipotesis

1. *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

Net Profit Margin atau margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Semakin tinggi margin laba bersih semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan (Hery dalam (smawati et al., 2017). NPM berpengaruh positif terhadap harga saham (Kasmir, dalam Wulandari & Badjra, 2019). Semakin tinggi nilai NPM maka akan semakin tinggi pula harga saham dan sebaliknya semakin rendah nilai NPM maka harga saham juga akan semakin rendah. Dapat dikatakan juga semakin tinggi nilai NPM semakin efisien perusahaan tersebut mendapatkan laba dari penjualan. Hal itu juga menunjukkan bahwa perusahaan mampu menekan biaya-biaya dengan baik.

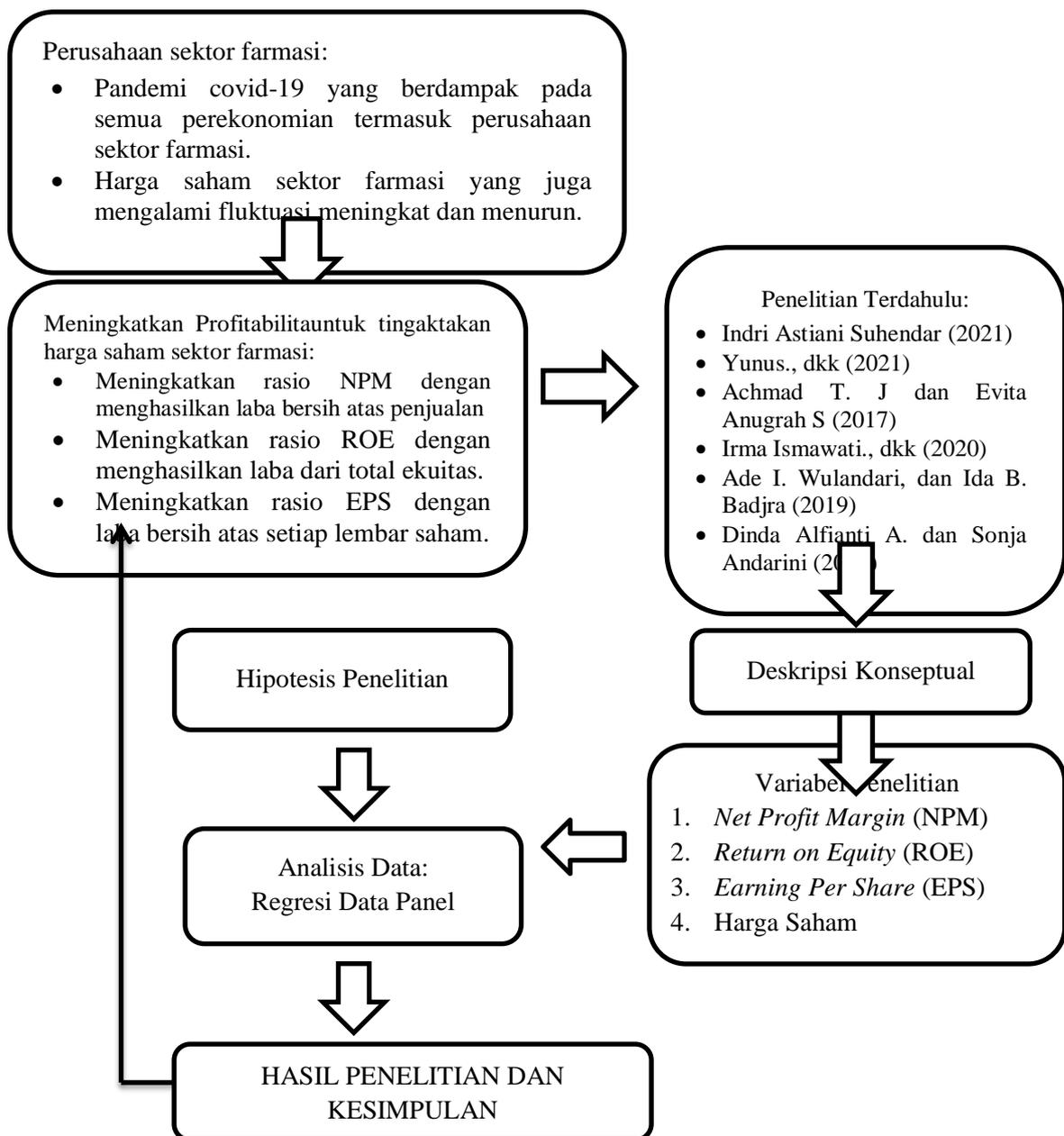
2. *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. (Hery, dalam Ismawati et al., 2017). Menurut Kasmir, dalam Wulandari & Badjra, 2019) ROE memiliki pengaruh positif pada harga saham. Ketika ROE naik maka harga saham juga akan naik karena investor melihat manajemen mengelola aktivasnya untuk menjadi laba sehingga investor tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan, ROE yang tinggi sehingga akan meningkatkan permintaan terhadap saham dan kenaikan pada harga saham.

3. Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham

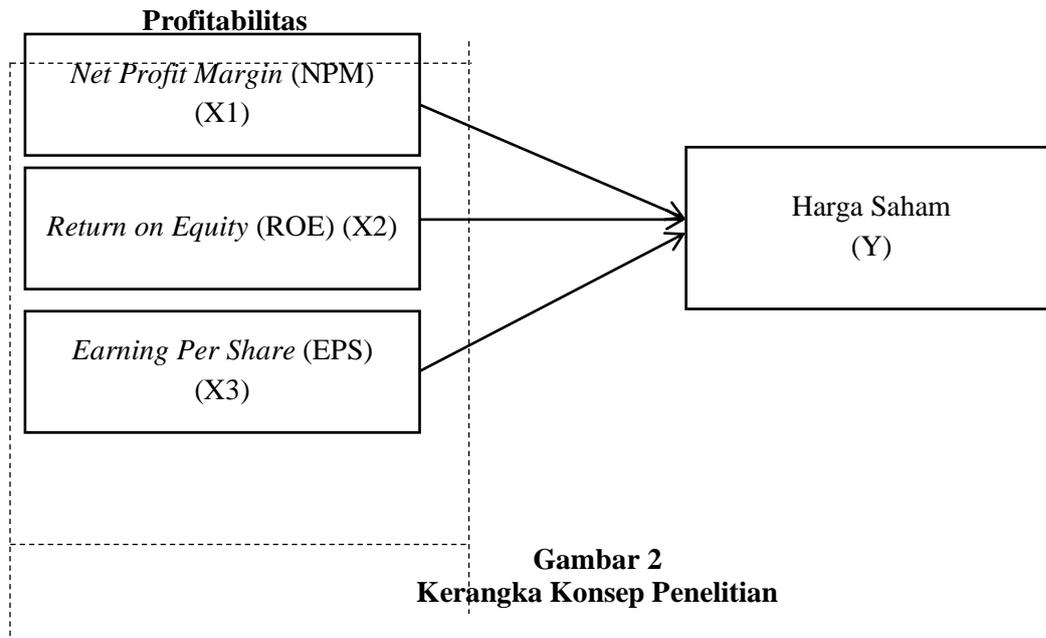
Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham selama suatu periode tertentu yang akan dibagikan kepada semua pemegang saham. Kenaikan atau penurunan EPS dari tahun ketahun adalah ukuran sangat penting untuk mengetahui baik tidaknya pekerjaan yang dilakukan perusahaan pemegang sahamnya. EPS yang tinggi menandakan bahwa perusahaan dapat memberikan tingkat kemakmuran kepada para pemegang saham, sebaliknya EPS yang rendah menandakan bahwa perusahaan gagal dalam memberikan tingkat kemakmuran kepada pemegang saham. Secara teori semakin tinggi EPS, harga saham cenderung naik. EPS yang meningkat menandakan bahwa perusahaan tersebut berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor dan hal ini akan mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan tersebut. Pada akhirnya jumlah permintaan terhadap saahm mendorong harga saham juga ikut naik (Tavip Junaedi & Anugrah S, 2017).

2.5 Kerangka Pemikiran Penelitian



Gambar 1. Kerangka Berpikir

2.5 Konsep Penelitian



3. Metode Penelitian

3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2016) mendefinisikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Pengumpulan sampel ini berdasarkan metode *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, diantaranya yaitu (1) Perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2019-2021; dan (2) perusahaan tersebut telah mempublish laporan keuangannya pada Triwulan I tahun 2019 dengan Triwulan III tahun 2021. Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut maka diperoleh sampel sebanyak perusahaan 4 yaitu PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Kimia Farma Tbk, PT Merck Tbk, dan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Menurut Wardiyanta dalam Sugiarto, (2017) data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh adalah

1. *Indonesia Stock Exchange (IDX)* Statistik. Dari sumber ini diperoleh data laporan keuangan perusahaan sektor kesehatan.
2. *Yahoo Finance*. Dari sumber ini diperoleh data harga saham perusahaan perusahaan sektor kesehatan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan penting, karena dalam teknik pengumpulan data ini diperoleh data yang akan dianalisis dan hasilnya disajikan sehingga dapat ditarik kesimpulan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengambil data dari catatan yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena tertentu dari suatu objek yang diteliti.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi operasional

Variabel	Definisi	Rumus	Skala Pengukuran
Net Profit Margin (NPM) (X1)	<i>Net Profit Margin</i> merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari setiap rupiah penjualan perusahaan.	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$	Rasio
Return on Equity (ROE) (X2)	<i>Return On Equity</i> , yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Earning Per Share (EPS) (X3)	<i>Earning Per Share</i> merupakan rasio yang menunjukkan laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham selama suatu periode tertentu yang akan dibagikan kepada semua pemegang saham.	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal	Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan akhir (<i>closing price</i>) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada penutupan akhir triwulan per 31 Maret dengan periode waktu dari TWI 2019 – TWIII 2021 pada perusahaan sektor farmasi yang go public pada BEI.	Rasio

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha untuk dapat menemukan jawaban dalam suatu penelitian. Menurut Basuki, (2016) regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). Data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series*.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi Analisis Data Panel dengan model sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (1)$$

dimana :

- Y = Harga Saham
- a = konstanta
- b1, b2, b3 = koefisien regresi
- X1 = *Net Profit Margin (NPM)*
- X2 = *Return on Equity (ROE)*
- X3 = *Earning Per Share (EPS)*

4. Hasil dan Pembahasan

A. Uji Pemilihan Model Regresi data Panel

❖ Uji Chow

Tabel 4. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.897830	(3,37)	0.0058
Cross-section Chi-square	14.714213	3	0.0021

Sumber data : hasil olah EVIEWS.6

Kesimpulan : *probabilitas cross section F* < 0.05 yaitu sebesar 0.0058, maka model yang lebih baik adalah *fixed effect model*.

❖ Uji Hausman

Tabel 5. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.693490	3	0.0021

Sumber data : hasil olah EVIEWS.6

Karena nilai *probabilitas* < 0.05 yaitu sebesar 0.0021, maka model yang lebih baik adalah *fixed effect*. Dengan ini maka model yang digunakan adalah *fixed effect model*.

B. Analisis Regresi data Panel

Analisis Regresi Linier Data Panel pada penelitian ini menggunakan metode *fixed effects*. Pemilihan metode *fixed effects* sebagai metode analisis data panel pada penelitian ini sebelumnya

diuji melalui uji chow dan uji hausman terlebih dahulu, sehingga akhirnya metode *fixed effect* yang paling tepat untuk menguji data panel pada penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Data Panel dengan Metode Fixed Effects

Dependent Variable: Y					
Method: Panel Least Squares					
Date: 03/28/22 Time: 12:49					
Sample: 2019Q1 2021Q3					
Periods included: 11					
Cross-sections included: 4					
Total panel (balanced) observations: 44					
Variable	Coefficien	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1493.554		354.3644	4.214742	0.0002
X1	-2.755327		23.74253	-0.116050	0.9082
X2	17.32170		21.63860	4.800500	0.0285
X3	-3.360564		8.403128	-0.399918	0.6915
Effects Specification					
Cross-section fixed (dummy variables)					
R-squared	0.673516	Mean dependent var	1545.989		
Adjusted R-squared	0.620572	S.D. dependent var	865.6623		
S.E. of regression	533.2280	Akaike info criterion	15.54069		
Sum squared resid	10520287	Schwarz criterion	15.82453		
Log likelihood	-334.8951	Hannan-Quinn criter.	15.64595		
F-statistic	12.72144	Durbin-Watson stat	1.238749		
Prob(F-statistic)	0.000000				

Sumber data : hasil olah EViews.6

Berdasarkan tabel 5 diatas di peroleh rumus regresi panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + U_{it}$$

$$\text{Harga Saham} = 1493.554 - 2.755327 \text{ NPM} + 17.32170 \text{ ROE} - 3.360564 \text{ EPS} + 0$$

Arti angka-angka tersebut sebagai berikut: (yang diartikan adalah nilai koefisien variabel independen yang berpengaruh signifikan, yaitu nilai signifikansi kurang dari 0,05).

1. Konstanta (β_0)
Konstanta sebesar 1493.554 artinya jika X1(NPM), X2 (ROA), dan X3 (EPS) nilainya adalah 0, maka besarnya Y (Harga Saham) nilainya sebesar 1493.554.
2. *Net Profit Margin* (X1)
Koefisien regresi *Net Profit Margin* (X1) sebesar -2.755327 menyatakan bahwa setiap peningkatan profitabilitas perusahaan yang diukur dengan NPM maka akan menghasilkan profitabilitas sebesar -2,755% dengan asumsi bahwa ROE dan EPS adalah 0. Dan nilai signifikansi 0,91 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.
3. *Return on Equity* (X2)
Koefisien regresi *Return on Equity* (X2) sebesar 17.32170 menyatakan bahwa setiap peningkatan profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROE maka akan menghasilkan harga saham sebesar 17,322% dengan asumsi bahwa NPM dan EPS adalah 0. Dan nilai signifikansi signifikansi 0,0285 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.
4. *Earning Per Share* (X3)
Koefisien regresi *Earning Per Share* (X3) sebesar -1.200658 menyatakan bahwa setiap peningkatan profitabilitas perusahaan yang diukur dengan EPS maka akan menghasilkan

profitabilitas sebesar -1,201% dengan asumsi bahwa NPM dan ROE adalah 0. Dan nilai signifikansi 0,69 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

PEMBAHASAN

1. Analisis Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diperoleh perusahaan yang diukur dengan rasio NPM tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah negatif terhadap harga saham sektor farmasi. Artinya bahwa naik turunnya kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih atas penjualan bersih tidak berpengaruh terhadap harga saham sektor farmasi. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Tavip Junaedi & Anugrah S, (2017) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil yang sama didukung oleh Juliansyah et al., (2019) dalam penelitian mereka ditemukan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham dengan nilai koefisien sebesar -4.297548 dan nilai probabilitas > 0.05 ($0.9964 > 0.05$).

2. Analisis Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diperoleh perusahaan yang diukur dengan rasio ROE memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pergerakan harga saham sektor farmasi. Artinya apabila perusahaan mampu meningkatkan laba bersih atas total ekuitas maka akan akan berpengaruh pula pada peningkatan harga saham, sebaliknya apa bila perusahaan tidak mampu meningkatkan laba bersih atas total ekuitas maka harga saham sektor farmasi mengalami penurunan. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tavip Junaedi & Anugrah S, (2017) dan penelitian yang dilakukan oleh Dinda Alfianti A. dan Sonja Andarini (2017) yang mana dalam hasil penelitian mereka ditemukan hasil yang sama yaitu *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil yang sama pula didukung oleh (Ani et al., (2019) dalam penelitian mereka ditemukan bahwa *Return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018, koefisien *return on Equity* negatif yang memiliki nilai koefisien 0,492 dengan nilai signifikansi 0,006 yang berada di bawah 0,05.

3. Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diperoleh perusahaan yang diukur dengan rasio EPS tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah negatif terhadap harga saham sektor farmasi. Artinya bahwa naik turunnya kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih atas jumlah saham beredar tidak berpengaruh terhadap harga saham sektor farmasi. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Sari & Hermuningsih, (2020) dalam hasil penelitian mereka ditemukan bahwa ROE berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return Saham* dengan nilai sebesar $8.957E-7$ dan nilai signifikansi sebesar 0.999. hasil yang sama juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Faiza & Ermalina, (2021) dalam penelitiannya ditemukan bahwa EPS berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Kesimpulan

- 1) Profitabilitas yang diukur menggunakan rasio NPM secara parsial tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap harga saham sektor farmasi.
- 2) Profitabilitas yang diukur menggunakan rasio ROE secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap harga saham sektor farmasi.
- 3) Profitabilitas yang diukur menggunakan rasio EPS secara parsial tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap harga saham sektor farmasi.

REFERENCES

- [1] Alfianti, D. A., & Andarini, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 8(1).
- [2] Ani, N. K. S., Trianasari, & Cipta, W. (2019). Pengaruh ROA dan ROE serta EPS Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Bisama: Jurnal Manajemen*, 5(2), 157.
- [3] Basuki, A. T. (2016). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dileng Aplikasi SPSS & Eviews. Rajawali Pers.
- [4] Boedhi, S., & Lidharta, P. D. (2011). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Spread*, 1(1), 62–73.
- [5] Faiza, L. N., & Ermalina. (2021). OA, Market Share Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan BEI. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- [6] Hery. (2015). Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition Lengkap dengan Kumpulan Soal dan Solusinya. PT Grasindo.
- [7] Ismawati, I., Slamet, B., & Maimunah, S. (2017). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.
- [8] Juliansyah, R., Sulaeman, M. S., & Wahyudiono, B. (2019). Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2019.
- [9] Nurfitriyani, A. (2020). Harga Melonjak Gila-gilaan, Saham Sektor Farmasi Ketiban Untung Virus Corona? *Warta Ekonomi*. <https://www.wartaekonomi.co.id/read274820/harga-melonjak-gila-gilaan-saham-sektor-farmasi-ketiban-untung-virus-corona>
- [10] Nurmasari, I. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(3), 230. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i3.5022>
- [11] Rahma, A., Santoso, B. T., & Abdurachman, T. A. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Arastirma*, 2(1), 34–47. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/Jaras/article/view/16846>
- [12] Sari, A. N., & Hermuningsih, S. (2020). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI. *DERIVATIF: Jurnal Manajemen*, 14(1), 29–37.
- [13] Sugiarto. (2017). Metodologi Penelitian Bisnis. Andi.
- [14] Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. PT. Alfabet.
- [15] Suhendar, I. A. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Usaha Perbankan Di Bursa Efek. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, 1(2), 164–174.
- [16] Tavip Junaedi, A., & Anugrah S, E. (2017). Analisis pengaruh rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *PROCURATIO*, 5(1), 27–37.
- [17] Wiguna, D. K. S. (2020). Sri Mulyani: Ada sektor yang meraup untung saat wabah Corona. *Antaraneews.Com*. <https://www.antaraneews.com/berita/1406226/sri-mulyani-ada-sektor-yang-meraup-untung-saat-wabah-corona>
- [18] Wulandari, A. I., & Badjra, I. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Manajemen*, 3(2), 5722–5740. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>

- [19] Yunus, & Simamora, S. c. (2021). Pengaruh Debt to Equity Rattio dan Profitability Ratio Terhadap Harga Saham pada Bank Umum. *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 2(1), 55–65.
- [20] Alfianti, D. A., & Andarini, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 8(1).
- [21] Ani, N. K. S., Trianasari, & Cipta, W. (2019). Pengaruh ROA dan ROE serta EPS Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Bisama: Jurnal Manajemen*, 5(2), 148–157.
- [22] Basuki, A. T. (2016). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews. Rajawali Pers.
- [23] Boedhi, S., & Lidharta, P. D. (2011). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Spread*, 1(1), 62–73.
- [24] Faiza, L. N., & Ermalina. (2021). OA, Market Share Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan BEI. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- [25] Hery. (2015). Pengantar Akuntansi Compehensive Edition Lengkap dengan Kumpulan Soal dan Solusinya. PT Grasindo.
- [26] Ismawati, I., Slamet, B., & Maimunah, S. (2017). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.
- [27] Juliansyah, R., Sulaeman, M. S., & Wahyudiono, B. (2019). Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2019.
- [28] Nurfitriyani, A. (2020). Harga Melonjak Gila-gilaan, Saham Sektor Farmasi Ketiban Untung Virus Corona? *Warta Ekonomi*. <https://www.wartaekonomi.co.id/reaa-melonjak-gila-gilaan-saham-sektor-farmasi-ketiban-untung-virus-corona>
- [29] Nurmasari, I. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(3), 230. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i3.5022>
- [30] Rahma, A., Santoso, B. T., & Abdurachman, T. A. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Arastirma*, 2(1), 34–47. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/Jaras/article/view/16846>
- [31] Sari, A. N., & Hermuningsih, S. (2020). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI. *DERIVATIF: Jurnal Manajemen*, 14(1), 29–37.
- [33] Sugiarto. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Andi.
- [34] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabet.
- [35] Suhendar, I. A. (2021). Analisis Pengaruh Profitablitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Usaha Perbankan Di Bursa Efek. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, 1(2), 164–174.
- [36] Tavip Junaedi, A., & Anugrah S, E. (2017). Analisis pengaruh rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *PROCURATIO*, 5(1), 27–37.
- [37] Wiguna, D. K. S. (2020). Sri Mulyani: Ada sektor yang meraup untung saat wabah Corona. *Antaraneews.Com*. <https://www.antaraneews.com/berita/1406226/sri-mulyani-ada-sektor-yang-meraup-untung-saat-wabah-corona>
- [38] Wulandari, A. I., & Badjra, I. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Manajemen*, 3(2),

5722–5740. <http://www.tjyybjb.aFile.do?attachType=PDF&id=9987>

- [39] Yunus, & Simamora, S. c. (2021). Pengaruh Debt to Equity Rattio dan Profitability Ratio Terhadap Harga Saham pada Bank Umum. *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 2(1), 55–65.
- [40] Sari, A. N., & Hermuningsih, S. (2020). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI. *DERIVATIF: Jurnal Manajemen*, 14(1), 29–37.
- [41] Sugiarto. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Andi.
- [42] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabet.
- [43] Suhendar, I. A. (2021). Analisis Pengaruh Profitablitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Usaha Perbankan Di Bursa Efek. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, 1(2), 164–174.
- [44] Tavip Junaedi, A., & Anugrah S, E. (2017). Analisis pengaruh rasio Profitabillitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *PROCURATIO*, 5(1), 27–37.
- [45] Wiguna, D. K. S. (2020). Sri Mulyani: Ada sektor yang meraup untung saat wabah Corona. *Antaraneews.Com*. <https://www.antaraneews.com/berita/1406226/sri-mulyani-ada-sektor-yang-meraup-untung-saat-wabah-corona>
- [46] Wulandari, A. I., & Badjra, I. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Manajemen*, 3(2), 5722–5740. <http://www.tjyybjb.ac.cadArticleFie.do?attachType=PDF&id=9987>
- [47] Yunus, & Simamora, S. c. (2021). Pengaruh Debt to Equity Rattio dan Profitability Ratio Terhadap Harga Saham pada Bank Umum. *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 2(1), 55–65.

